

INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU
FAKULTAS KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
KIAN, 22 November 2026

Riki Wirasusanto
24512012

Penerapan *Oral Care* Menggunakan Madu Terhadap Mukositis Pada Pasien
Kemoterapi di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru

Xi + 60 Halaman, 7 Tabel, 5 Lampiran

ABSTRAK

Kanker merupakan sekelompok penyakit yang kompleks dan luas yang menyerang hampir seluruh jaringan yang ada ditubuh manusia yang terjadi ketika sel-sel abnormal dalam tubuh mengalami pertumbuhan yang tidak terkendali. Metode yang digunakan dalam penanganan kanker salah satunya yaitu kemoterapi. Kemoterapi adalah bentuk terapi sistemik dengan pemberian obat-obatan yang bersifat sitotoksik, baik melalui intravena maupun secara oral. Kemoterapi tidak hanya bertujuan untuk menghancurkan sel kanker, tetapi juga membawa risiko efek toksik seperti mukositis oral yang mengakibatkan rasa nyeri pada mulut. Penatalaksanaan nyeri pada mukositis oral dapat diberikan terapi non farmakologis salah satunya dengan *oral care* menggunakan madu. Tujuan pelaksanaan asuhan keperawatan ini adalah untuk mengetahui gambaran Penerapan *Oral Care* Menggunakan Madu Terhadap Mukositis Pada Pasien Kemoterapi di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. Metode pelaksanaan menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan kepada 2 orang pasien yang sedang menjalani kemoterapi dan mengalami mukositis sebagai analisis deskriptif. Instrumen berupa SOP *oral care* madu, skala WHO *Oral Toxicity Scale* dan *Numeric Rating Scale* (NRS). Pemberian *oral care* menggunakan madu diawali dengan menyikat gigi terlebih dahulu, jika mengalami perdarahan gusi maka lakukan menyikat gigi menggunakan kasa lembab. Pemberian madu secara topikal dengan 20ml madu, berkumur (frekuensi madu dengan air 1:4) selama 30-60 detik dan perawatan bibir (*lip care*) dilakukan 3x sehari sesudah makan pagi dan siang, dan sebelum tidur selama 5 hari. Masalah keperawatan pada kedua pasien adalah nyeri akut berhubungan dengan kerusakan membran mukosa, setelah dilakukan intervensi *oral care* menggunakan madu selama 5 hari berturut-turut masalah keperawatan teratasi dibuktikan dengan penurunan skala nyeri pada pasien. Diharapkan kepada penderita mukositis dapat secara terus menerus menggunakan terapi non farmakologis *oral care* menggunakan madu untuk mengurangi nyeri yang dialami pada mulut.

Kata Kunci : Perawatan Mulut dengan Madu, Nyeri, Mukositis Oral, Kemoterapi, Kanker

**PAYUNG NEGERI INSTITUT OF HEALTH SCIENCE
FACULTY OF NURSING
NURSING PROFESSIONAL PROGRAM
KIAN, 22 November 2026**

**Riki Wirasusanto
24512012**

Application of Oral Care Using Honey for Mucositis in Chemotherapy Patients at Arifin Achmad Regional Hospital, Pekanbaru

Xi + 60 Pages, 5 tables, 7 appendices

ABSTRACT

Cancer is a complex and widespread group of diseases that attack almost all tissues in the human body, which occurs when abnormal cells in the body experience uncontrolled growth. One method used in cancer treatment is chemotherapy. Chemotherapy is a form of systemic therapy with the administration of cytotoxic drugs, either intravenously or orally. Chemotherapy not only aims to destroy cancer cells but also carries the risk of toxic effects such as oral mucositis which causes pain in the mouth. Pain management in oral mucositis can be given non-pharmacological therapy, one of which is oral care using honey. The purpose of implementing this nursing care is to determine the description of the Application of Oral Care Using Honey for Mucositis in Chemotherapy Patients at Arifin Achmad Pekanbaru Regional Hospital. The implementation method uses a case study method with a nursing care approach to two patients undergoing chemotherapy and experiencing mucositis as a descriptive analysis. Instruments include SOP oral care honey, the WHO Oral Toxicity Scale and the Numeric Rating Scale (NRS). Providing oral care using honey begins with brushing your teeth first, if bleeding gums are experienced, brush your teeth using a damp gauze. Topical administration of honey with 20ml of honey, gargling (honey to water frequency 1:4) for 30-60 seconds and lip care was carried out 3x a day after breakfast and lunch, and before bed for 5 days. The nursing problem in both patients was acute pain related to mucous membrane damage, after oral care intervention using honey for 5 consecutive days the nursing problem was resolved as evidenced by a decrease in the pain scale in patients. It is hoped that mucositis sufferers can continuously use non-pharmacological oral care therapy using honey to reduce pain experienced in the mouth.

Keywords : Oral Care with Honey, Pain, Oral Mucositis, Chemotherapy, Cancer